

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan pembahasan dan analisis pada bab IV dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Upaya guru PAI dalam menanamkan nilai-nilai kedisiplinan siswa di SMAN 1 Mejobo Kudus antara lain; (1) memberi keteladanan kepada siswa, (2) melaksanakan peraturan kelas, (3) memberi nasehat dan peringatan kepada siswa yang melanggar, dan (4) memberi hukuman atau sanksi kepada siswa yang melanggar. Pelanggaran tersebut terjadi karena beberapa faktor, antara lain; (1) guru lebih banyak membicarakan hal di luar materi pelajaran, (2) guru fokus dalam menulis di papan tulis sambil menjelaskan materi pelajaran, juga siswa yang tidak membawa perlengkapan sekolah meminjam milik siswa lain, (3) guru sibuk mengoreksi pekerjaan siswa, dan (4) adanya siswa yang melanggar namun
2. Kendala guru PAI dalam menanamkan nilai-nilai kedisiplinan siswa di SMAN 1 Mejobo Kudus adalah masih adanya sebagian siswa yang kurang memahami arti tata tertib sekolah dengan baik yang mana hal itu disebabkan karena *input* siswa SMAN 1 Mejobo adalah anak dengan *intelegensi* sedang dan latar belakang keluarga yang kurang berdisiplin sehingga perlu adanya pembinaan yang lebih serius, letak geografis SMAN 1 Mejobo yang berada di pinggiran desa juga sangat mempengaruhi karakter anak dalam perilaku keseharian mereka ketika berada di sekolah.

B. Saran - saran :

1. Seluruh warga sekolah hendaknya selalu berusaha untuk konsisten dalam menegakkan kedisiplinan karena kedisiplinan adalah modal utama untuk mencapai hasil yang maksimal dari suatu tujuan pendidikan.

2. Personil sekolah hendaknya selalu mengembangkan kedisiplinan Tanpa mengurangi rasa hormat kepada pihak manapun dan dengan segala kerendahan hati, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:
 - a. Bagi guru PAI: diharapkan guru mampu meningkatkan kedisiplinan belajar siswa di SMAN 1 Mejobo.
 - b. Guru Kelas dan Guru Mata Pelajaran Lainnya Guru hendaknya mencari solusi yang sesuai dengan keadaan siswa untuk mengatasi masalah kedisiplinan yang terjadi sehingga kedisiplinan dapat terwujud.
 - c. Bagi Siswa hendaknya mematuhi tata tertib yang berlaku di sekolah, sehingga kedisiplinan yang diharapkan sekolah dapat terwujud.
 - d. Bagi warga sekolah baik kepala sekolah , guru dan staf-stafnya, yang terkait: dalam kegiatan belajar mengajar sebaiknya guru –guru yang lain juga dapat mencoba menerapkan kedisiplinan pada kegiatan belajar mengajarnya dalam upaya meningkatkan kedisiplinan belajar siswa agar tujuan dari kegiatan belajar yang telah di rencanakan dapat tercapai dengan baik.
 - e. Bagi IAIN Kudus: diharapkan mampu menjadi wacana bagi calon-calon guru untuk meningkatkan pendekatan yang digunakan dalam mengajar dengan baik.

C. Kata Penutup

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan Rahmat-Nya serta pertolongan-Nya, sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat salam senantiasa tercurahkan kepada Insan Termulia Nabi Muhammad SAW semoga di Yaumul Hisab nanti memperoleh syafa'atnya.

Penyusunan skripsi ini, peneliti juga banyak mendapatkan bimbingan dan pengarahan dari dosen pembimbing dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih yang tiada terhingga dan berdo'a semoga amal kebbaikannya dijadikan amal baik oleh Allah SWT.

Selanjutnya peneliti menyadari bahwa tiada manusia yang sempurna dan semua kebenaran serta kesempurnaan hanyalah milik Allah SWT. Oleh karena itu, saran dan arahan yang konstruktif dari semua pihak sangat peneliti harapkan demi perbaikan dan kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya semoga karya yang sangat sederhana ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya. Aamiin...

